

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian kemudian dibagi dua pembahasan, yang pertama adalah gambaran umum lokasi penelitian dan yang kedua mengenai deskripsi tentang persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya.

Gambaran lokasi penelitian ini akan peneliti paparkan mengenai sejarah OPAK, data mahasiswa-mahasiswi yang mengikuti OPAK Tahun 2014. Gambaran umum ini dimaksudkan agar diperoleh informasi, pengetahuan dan pengalaman tentang lokasi penelitian, sehingga dapat dijadikan bahan masukan dalam kevalidan hasil penelitian ini. Selanjutnya tentang deskripsi persepsi mahasiswa terhadap Pelaksanaan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya, menyangkut beberapa hal yaitu mengenai pelaksanaan OPAK dan persepsi mahasiswa terhadap kegiatan OPAK di STAIN Palangka Raya.

Untuk lebih jelas dan konkritnya pembahasan ini agar sesuai dengan fokus permasalahan, maka yang dipaparkan di sini sekitar persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya.

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat berdirinya STAIN Palangka Raya**

Berbicara tentang STAIN Palangka Raya tidak terlepas dari historis berdirinya yang dimulai dari Fakultas Tarbiyah Al- jami'ah Palangka Raya (swasta) menjadi Fakultas Tarbiyah STAIN Antasari di Palangka

Raya kemudian menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Palangka Raya.

Berdasarkan Fakultas tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya dilatarbelakangi antara lain upaya memenuhi kebutuhan tenaga guru pendidikan Agama Islam di Kalimantan Tengah, yang pada tahun 1972 diresmikanlah Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah oleh Rektor STAIN Antasari Banjarmasin yaitu M. Mastur Jahri, MA. Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya Pada tahun 1975 memperoleh status terdaptarr dengan surat keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI Nomor. Kep/D.V/218/1957 tanggal 13 Mopember 1975.

Pada priode 1975-1980 Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya belum mengalami kemajuan yang berarti karena mahasiswa yang dapat menyelesaikan Program Studi Serjana Muda Hanya 6 Orang dalam selanjutnya Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya berupaya menggabungkan diri ke dalam Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (BKS-PTAIS) se-Indonesia pada tahun 1985 dan berdasarkan surat BKS-PTAIS Nomor. 008/104/0/ BKS-PTAIS?1985 tanggal 19 januari 1985 Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya di terima secara resmi menjadi anggota Kopertais IV Surabaya.

Atas rahmat Allah SWT dan kerjasama Gubernur, DPRD Provinsi, Kakanwil Depag Provinsi Kalimiantan Tengah, Rektor STAIN Antasari Banjarmasin, Kopertais Wilayah Wilayah IV Surabaya , Pimpinan

Yayasan Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya dan para tokoh agama serta tokoh masyarakat, pada waktu itu yang menginginkan status Fakultas menjadi Negeri, maka berdasarkan Surat Keputusan Presiden Nomor: 9 tahun 1987, dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 20 tahun 1988 bahwa sejak 9 Juli 1988 Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya menjadi Fakultas Negeri yang merupakan Fakultas Tarbiyah di luar induk dan menjadi bagian dari STAIN Antasari Banjarmasin.

Kemudian lebih mengembangkan lembaga Pendidikan Tinggi Islam ini, berdasarkan keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 1997 serta keputusan Menteri Agama RI Nomor 301 Tahun 1997, Fakultas Tarbiyah STAIN Antasari Palangka Raya berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya yang berdiri sendiri. Dengan perubahan status tersebut memberikan peluang kepada STAIN Palangka Raya untuk menerapkan manajemen sendiri, mengembangkan kelembagaan, jurusan dan program studi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.<sup>1</sup>

## **2. Periode Kepemimpinan di STAIN Palangka Raya**

Sejak berdiri sampai dengan tahun 2012 telah terjadi pergantian pimpinan sesuai dengan periode yang telah ditetapkan. Periode dan Pimpinan dimaksud adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Profil IAIN Palangka Raya Tahun 2008

Tabel. 1  
Periode Kepemimpinan di STAIN Palangka Raya

No	Tahun	Nama Pimpinan	Jabatan
1	1972 – 1977	H.M Imran Yusuf	Pjs. Dekan
2	1977 – 1984	Drs. Soeparman	Pjs. Dekan
3	1984 – 1988	Drs. M. Husein	Dekan
4	1988 – 1997	Drs. H.Syamsir S, MS	Dekan
5	Juni – Nop 1997	Drs. H.Syamsir S, MS	Pjs. Ketua
6	Nop 1997 – Juli2000	Drs. M. Mardjudi, SH	Pjs. Ketua
7	2000 – 2004	Drs. H. Ahmad Syar'i, M.Pd	Ketua
8	2004 – 2008	Drs. H. Ahmad Syar'i, M.Pd	Ketua
9	2008 – 2012	Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag	Ketua
10	2012 – Sekarang	Dr. Ibnu Elmi A.S. Pelu, SH.MH	Ketua

Sumber: Dokumentasi Mikwa STAIN Palangkaraya

### 3. Visi dan misi

#### a. Visi

Terwujudnya mahasiswa berakhlaqul karimah, berkepribadian unggul, kreatif, inovatif, dan mandiri menuju integritas sosial dan akademik serta berwawasan global.

#### b. Misi

- 1) Membentuk dan mengembangkan mahasiswa agar menjadi manusia yang berakhlaqul karimah, berkepribadian unggul, kreatif, inovatif, dan mandiri.
- 2) Memupuk integritas sosial dan akademik serta berwawasan global.<sup>2</sup>

### 4. Keadaan Mahasiswa Angkatan 2014

Dari hasil Observasi yang didapat seluruh mahasiswa- mahasiswi yang mengikuti OPAK tahun 2014 adalah mahasiswa yang baru masuk ke STAIN Palangka Raya.

---

<sup>2</sup>*Pedoman Khusus Tata Tertib Mahasiswa dan Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan dan Orientasi Pengenakan Akademik dan Kemahasiswaan Tttahun 2014*,Kementrian Agama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya h. 34

Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pelaksanaan OPAK tahun 2014 berjumlah 354 orang. dari tiga Jurusan yaitu Tarbiyah, Jurusan Syariah kemudian Jurusan Dakwah.<sup>3</sup>

## **B. Penyajian Data**

### **Persepsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah terhadap Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan tahun 2014 di STAIN Palangka Raya.**

Untuk memenuhi data yang berkaitan dengan rumusan masalah pada penelitian berkenaan pelaksanaan OPAK tahun 2014 dan mengetahui pandangan mahasiswa baru dalam pelaksanaan OPAK tahun 2014 dengan wawancara sebagai berikut:

#### **a. Persepsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah terhadap waktu kegiatan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya**

Dalam kegiatan OPAK tahun 2014 Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SI mahasiswa baru Jurusan Tarbiyah Prodi PAI yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SI mengatakan :

Menurut saya untuk waktu yang dirancang di jadwal itu cukup baik, akan tetapi pada saat pelaksanaan tersebut terkendala seperti halnya panitia membuat permainan seperti kami disuruh buat iyel-iyel itukan lama dan menyita waktu, sehingga mengakibatkan kemuduran jadwal materi satu kemateri berikutnya. Apalagi pada saat itu jadwal selanjutnya panitia karena bikin baru kegiatan baru terlepas dari jadwal tersebut kelewatan dari jam selanjutnya, contohnya seperti jam 04.00 sore menjadi Pukul 04.30 sore gitu sehingga

---

<sup>3</sup>Laporan Kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan (OPAK) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya ttahun 2014 , BAB II pelaksanaan Kegiatan.

mengakibatkan waktu pulang tertunda juga tidak sesuai jadwal.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PI Jurusan Tarbiyah Prodi PAI mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PI mengatakan :

Menurut saya mengenai waktu kegiatan OPAK sudah sesuai jadwal akan tetapi dalam pelaksanaan dilapangan itu tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan, mungkin karena kesibukan panitia saya memaklumi karena jumlah peserta terlalu banyak sehingga panitia kesulitan dalam mengatasi peserta mengakibatkan molornya jadwal kegiatan. Contohnya pada saat isoma jadwal isoma diberikan waktu 1 jam dari jadwal akan tetapi dalam kenyataan dilapangan peserta pada saat sholat mulai dari wudhu sampai selesai sholat kemudian merapikan barang perlengkapan sholat itulah mengakibatkan terlambatnya jadwal yang tersedia kemudian dalamnya.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PD Jurusan Tarbiyah prodi TBI mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PD mengatakan :

Menurut saya dalam pelaksanaan OPAK tahu 2014 banyak jadwal yang tidak sesuai dengan waktu misalnya dalam pemberian materi, yaitu materi dari dosen atau narasumber maupun materi dari peserta itu banyak melebihi waktu dikarenakan pada saat itu materinya terlalu banyak, kemudian bertanya, sehingga jamnya lambat atau molor dari pagi jadwal sudah sesuai dengan apa yang terjadwal akan tetapi ada pada materi dan sedikit molor efek pada jadwal-jadwal lainnya sehingga waktu pulangnyapun atau kepulangan kami dari OPAK lebih dari jadwal yang di tentukan. Contoh teori dari dosen yang memperkenalkan tentang mahad al jami'ah

---

Raya <sup>4</sup>Wawancara dengan SI, Tanggal 16 Juni 2015 di Sanaggar Pramuka IAIN Palangka

Raya <sup>5</sup>Wawancara dengan PI, Tanggal 16 Februari 2015 di Sanggar pramuka IAIN Palangka

banyak yang menanyakan tentang materi tersebut, itukan banyak materi menjelaskan sistem Mahad Al Jamiah menurut narasumber ES sehingga molor dari waktu yang di tetapkan dalam jadwal. Kemudian materi tentang pedoman akademik dan kemahasiswaan yang dimana dalam hal tersebut dalam penyampaian terlalu panjang sehingga materi tersebut memakan waktu materi yang lain, sehingga membuat jadwal kegiatan OPAK tersebut molor.<sup>6</sup>

Akan tetapi berbeda wawancara dengan PD Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SD mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SD mengatakan :

Menurut saya dalam pelaksanaan OPAK 2014 itu untuk jadwal kegiatan tersebut terlalu pagi dan kami juga diwajibkan sholat subuh di masjid bagaimana dengan rumahnya yang jauh kemudian setelah sholat subuh harus cepat-cepat keluar untuk baris bersama kelompoknya tidak habis sholat subuh baru saja salam banyak dari mahasiswa baru ricuh dan kemudian langsung lari-lari sehingga mengakibatkan terganggu jalannya beribadah di masjid tersebut, untuk panitia terutama bertugas keamanan cobalah agar di tertibkan lagi untuk masalah jadwal tersebut jangan seperti terburu-buru agar lebih tertib.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SA mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi TFS yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SA mengatakan :

Menurut saya tidak sesuai dengan waktu atau jadwal yang sudah ditentukan misalnya dari awal dari waktunya absen sama kaka-kaka menwa waktu sudah molor biasanya waktu sarapan ini terpotong dalam kegiatan peng absenan tersebut,selainitu waktu dia aula waktu materi juga sering melebihi waktu yang sudah di tentukan sehingga waktu

---

Raya <sup>6</sup>Wawancara dengan PD, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka

<sup>7</sup>Wawancara dengan SD, Tanggal 17 Juni 2015 di aula IAIN Palangka Raya

sholat sebelum azan itu sudah berhenti dan sudah di mesjid ini malah masih aula, kemudian waktu pulang juga molor dari waktu yang ditentukan seperti azan magrib baru kita pulang ini kesihayang rumah jauh gak terpikir oleh panitia yang mana yang rumahnya jauh dari STAIN ini.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap WN mahasiswa Jurusan TFS yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, WNmengatakan :

Menurut saya tentang waktu pelaksanaan OPAK 2014 tidak sesuai karena pada saya yang mengikuti OPAK 2014 tersebut tidak sesuai karena jadwal sholat bersamaan kegiatan OPAK sama dan untuk panitia lebih memfokuskan kegiatan tersebut di aula sehingga dan saya rasa apabila kegiatan yang berfokus pada aula maka mahasiswa baru agak bosan dan ngantuk itupun mahaiswa baru itukan banyak yang baru sehingga mahasiswa baru banyak yang ngeluh seharusnya bener-bener dibimbing karena pada saya kuliah ada dosen yang menanyakan saya tentang OPAK apakah pada saat OPAK pernah dikenalkan bahwa disini ruang dema, sema, Rektorat, mikwa dan masih banyak lain. Saya jawab tidak karena pada saat OPAK mereka tidak mengenalkan hal tersebut kepada kami begitu, pada saat itu panitia Cuma melaksanakan kegiatan tersebut berfokus pada aula pada saat dilapangan itu hanya didepan masjid itupun satgas menwa. Pelaksanaan kegiatan dan materi molor dari waktu pelaksanaannya baik itu cek in peserta hingga waktu pematerei menyampaikan tidak sesuai jadwal yang ditentukan.<sup>9</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap MP mahasiswa Jurusan Tarbiyah prodi TBG yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, MPmengatakan :

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan SA, Tanggal 17 Juni2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>9</sup>Wawancara dengan WN, Tanggal 17 Juni2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.



Menurut saya waktu pelaksanaan OPAK tahun 2014 tersebut untuk jadwal pagi itu sesuai dengan jadwal akan tetapi untuk waktu siang hari tidak sesuai karena sebagian pemateri atau dosen tidak bisa hadir siang hari yang mengakibatkan molor waktu yang sudah di tentukan sehingga banyak jadwal yang lain berubah atau roling antara materi satu dengan yang lain.<sup>10</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap MK mahasiswa Jurusan Terbiyah Prodi TBG yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, MK mengatakan :

Menurut saya waktu pelaksanaan OPAK tahun 2014 tersebut untuk jadwal kegiatan banyak pagi itu ada sih kegiatan yang sesuai seperti cek in peserta akan tetapi ada juga kegiatan molor dari jadwal seperti jam 7 samapai jam 9 pagi untuk waktu mempersiapkan sehingga waktu yang ditentukan berakibat waktu berikutnya molor sampai waktu pulang.<sup>11</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap FL mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, FL mengatakan :

Menurut saya waktu pelaksanaan OPAK tahun 2014 tersebut sesuai dengan jadwal akan tetapi ada sebagian jadwal molor karena ada sebagian pemateri berhalangan hadir akan tetapi waktu yang pemateri awal langsung digantikan dengan pemateri berikutnya waktu yang sudah di tentukan tersebut berubah sehingga banyak jadwal yang lain berubah sehingga jadwal tidak sesuai dengan yang diharapkan.<sup>12</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PM mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PM mengatakan :

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan HS, Tanggal 29 April 2015 di aula IAIN Palangka Raya

<sup>11</sup>Wawancara dengan BL, Tanggal 30 April 2015 di ruang F.1.2, IAIN Palangka Raya

<sup>12</sup>Wawancara dengan PI, Tanggal 30 April 2015 di ruangan D.1.1 IAIN Palangka Raya

Menurut saya waktu pelaksanaan OPAK tahun 2014 tersebut sebenarnya sudah sesuai dengan jadwal yang dibuat akan tetapi untuk sholat subuh sebenarnya tidak termasuk dalam jadwal akan tetapi dari panitia mewajibkan seluruh mahasiswa baru sholat berjemaah. di masjid setelah itu ada sebageian jadwal molor karena dalam pemateri tersebut terlambat datang mungkin ada kesibukan lain sehingga ada beberapa materi harus tidak sesuai dengan jadwal.<sup>13</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa Jurusan Tarbiyah OPAK Tahun 2014, jadi dapat disimpulkan waktu kegiatan OPAK tahun 2014 dari beberapa pendapat diatas ada menyatakan waktu sudah sesuai jadwal akan tetapi mungkin terkendala waktu terlalu cepat untuk pemateri menyampaikan materinya, akan tetapi lebih banyak menyatakan materi tidak sesuai Jadwal yang ditentukan karena ada dari beberapa pemateri datang terlambat ataupun pematei yang satu dirubah dengan materi yang lain karena ada kesibukan lain yang lain yang tidak bisa ditinggalkansehingga materi yang sudah terjadwal jadi tidak sesuai jadwal yang telah ditentukan, hal ini dapat peneliti lihat pada observasi kemudian dikuatkan dari pernyataan informan diatas.

#### **b. Persepsi Mahasiswa terhadapMateri OPAK Tahun 2014**

Dalam kegiatan OPAK tahun 2014 Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SI mahasiswa baru

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan PI, Tanggal 30 April 2015 di ruangan F.1.2 IAIN Palangka Raya

Jurusan Tarbiyah Prodi PAI yang mengikuti OPAK Tahun 2014

STAIN Palangka Raya, SI mengatakan :

Untuk materi OPAK 2014 kemarin menurut saya sudah sesuai karena dari beberapa materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan Akademik tersebut akan tetapi menurut saya mungkin perlu penambahan materi terutama dalam kegiatan di luar aula seperti memperkenalkan tempat Mikwa, Rektorat, Perpustakaan, dan lain sebagainya kebanyakan materi OPAK tersebut di dalam ruangan, tanpa memperkenalkan langsung tempat-tempat tersebut atau berkeliling dilingkungan STAIN dan memperkenalkannya tersebut satu-persatu secara langsung. Untuk apa ada OPAK klo tidak untuk memperkenalkan OPAK tersebut<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap

PI Jurusan Tarbiyah Prodi PAI mahasiswa yang mengikuti OPAK

Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PI mengatakan :

Menurut saya materi OPAK sudah baik seperti materi-materi pengenalan apa saja materi-materi penunjang akademik seperti bagaimana cara kita mendapat beasiswa dijelaskan kita yang ingin mencari beasiswa dijelaskan pada saat di awal OPAK kemudian teknik dan cara mendapatkan sudah dijelaskan tergantung mahasiswanya, usaha mahasiswanya yang ingin mendapatkan haruslah ada usaha untuk mendapatkannya, kemudian pada materi pedoman akademik dalam sistem informasi kemahasiswaan dijelaskan tentang apa itu SKS, IPK, akan tetapi ada juga materi yang tidak dijelaskan seperti KPP, KRS nah itu kan menurut saya sangat perlu begitu pula dengan pengenalan dosen PA nah itu kan sebenarnya bermanfaat akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak menjelaskan hal tersebut, sebenarnya inilah adalah salah satu penunjang materi akademik akan tetapi dalam kegiatan OPAK tidak menjelaskan hal tersebut. Sehingga

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan SI, Tanggal 16 Juni 2015 di AULA IAIN Palangka Raya

mahasiswa baru belum tahu tentang Peran dosen PA dalam perkuliahan.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PD Jurusan Tarbiyah prodi TBI mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PD mengatakan :

Jadi dalam kegiatan OPAK kemarin banyak materi-materi yang disampaikan mengenai akademik seperti pengenalan prodi-prodi, jurusan-jurusan yang sebelumnya kita tidak mengetahui tentang fungsinya dan ini fungsi seperti apa kemudian pengenalan jurusan-jurusan yang manadisu banyak pengenalan mengenai jurusan-jurusan yang YANG awalnya kita belum ketahui dalam OPAK tersebut. dengan mengikuti kegiatan tersebut agar lebih tahu baik tentang jurusan, prodi dan lain-lain.<sup>16</sup>

Akan tetapi berbeda wawancara dengan PD Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SD mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SD mengatakan :

Menurut pendapat saya untuk materi akademik sudah sesuai dengan kebutuhannya oleh mahasiswa baru, yang dimana tujuan dari mahasiswa baru yaitu mengenal seluruh keadaan kampus ini dan manfaatnya yaitu agar mahasiswa mengetahui keadaan ruang lingkup kampus kita ini agar menambah ilmu pengetahuan yang dimana dasarnya kita ini sebenarnya belum mengetahui hal-hal apa saja dalam kampus, yang dimana tujuannya untuk mengenal kampus lebih dalam dalam lingkup kampus.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan PI, Tanggal 16 Februari 2015 di Rungan E1,1 IAIN Palangka Raya

<sup>16</sup>Wawancara dengan PD, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya

<sup>17</sup>Wawancara dengan SA, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SA mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi TFS yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SA mengatakan :

Menurut saya untuk materi kemarin itu sangat berguna dan bermanfaat sekali seperti adminitrasi, kita sebagai mahasiswa baru dikenalkan tentang adminitrasi kampus ini contohnya seperti kita ingin membayar SPP persemester itu tau tempatnya, berurusanya seperti bisa menemui ibu ini, ruangnya disini begitu apalagi kita sebagai murid baru.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap WN mahasiswa Jurusan TFS yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, WN mengatakan :

Untuk materi OPAK 2014 kemarin menurut saya belum sesuai beberapa materi dengan kebutuhan Akademik tersebut karena dalam materi tersebut lebih banyak permainan ketimbang dengan kebutuhan akademik. akan tetapi menurut saya mungkin perlu seharusnya untuk materi terutama dalam kegiatan di luar aula atau didalam kampus lebih di tekankan dan diperjelas seperti memperkenalkan tempat Mikwa, Rektorat, Perpustakaan, dan lain sebagainya kebanyakan materi OPAK tersebut di dalam ruangan, tanpa memperkenalkan langsung tempat-tempat tersebut atau berkeliling dilingkungan STAIN dan memperkenalkannya tersebut satu-persatu secara langsung. Untuk apa ada OPAK klo tidak untuk memperkenalan OPAK tersebut.<sup>19</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap MP mahasiswa Jurusan Tarbiyah prodi TBG yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, MP mengatakan :

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan SA, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>19</sup>Wawancara dengan WN, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

Menurut pendapat saya untuk materi akademik sudah sesuai dengan kebutuhannya oleh mahasiswa baru, kemudian materi pola pembinaan tata tertib mahasiswa itu kan bermanfaat dan membantu dalam proses akademik yang dimana tujuan dari mahasiswa baru yaitu mengenal seluruh keadaan kampus ini dan manfaatnya yaitu agar mahasiswa mengetahui keadaan ruang lingkup kampus kita ini agar menambah ilmu pengetahuan yang dimana dasarnya kita ini sebenarnya belum mengetahui hal-hal apa saja dalam kampus, yang dimana tujuannya untuk mengenal kampus lebih dalam dalam lingkup kampus akan tetapi pada materinya itu terlalu sedikit dan banyak yang belum disampaikan dan belum dijelaskan sehingga kami setelah kami tidak mengikuti OPAK dan mulai kuliah kami mulai bingung karena pada saat OPAK tersebut masih banyak materi yang tidak dimasukkan dalam materi OPAK seperti cara penyusunan KRS, KPP, cara registrasi ulang perkuliahan dan lain-lain.<sup>20</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap MK mahasiswa Jurusan Terbiyah Prodi TBG yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, MK mengatakan :

Menurut saya ada keterkaitan materi akademik dan kebutuhan Untuk materi OPAK 2014 kemarin menurut saya sudah sesuai beberapa materi dengan kebutuhan Akademik tersebut karena dalam materi pedoman dan akademik sistem informasi kan kemahasiswaan disitu dijelaskan tetapi tidak terlalu lengkap dalam penjelasannya karena mungkin karena waktu terlalu singkat karena acara sebelumnya jadi mungkin pedoman-pedoman yang diberikan sesingkat mungkin itu gak lengkap nanti pas selanjutnya baru menyesuaikan kemudian manfaat dari materi tersebut adalah sebagai penunjang bagi kami dalam menjalankan perkuliahan dimulai.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Wawancara dengan MP, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>21</sup>Wawancara dengan MK, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap FL mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, FL mengatakan :

Menurut pendapat saya untuk materi akademik sudah sesuai dengan kebutuhannya oleh mahasiswa baru, kemudian materi pola pembinaan tata tertib mahasiswa itu kan bermanfaat dan membantu dalam proses akademik yang dimana tujuan dari mahasiswa baru yaitu mengenal seluruh keadaan kampus ini sangat bermanfaat yaitu agar mahasiswa mengetahui keadaan ruang lingkup kampus kita ini agar menambah ilmu pengetahuan yang dimana dasarnya kita ini sebenarnya belum mengetahui hal-hal apa saja dalam kampus, yang dimana tujuannya untuk mengenal kampus lebih dalam dalam lingkup kampus akan tetapi pada materinya itu ada yang kurang dan banyak yang belum disamapaikan dan belum dijelaskan setelah kami tidak mengikuti OPAK dan mulai kuliah kami mulai menyusun karena pada saat OPAK tersebut masih banyak materi yang tidak dimasukan dalam materi OPAK seperti cara penyusunan KRS, KPP, cara registrasi ulang perkuliahan dan lain-lain.<sup>22</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PM mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PM mengatakan :

Keterkaitan materi OPAK dan akademik pestilah ada, menurut pendapat saya selama mengikuti materi yang diajarkan seperti materi ta'aruf lembaga kemahasiswaan STAIN disitu kami dijelaskan tentang organisasi kemahasiswaan seperti dema, sema dan menwa, HMJ dan lain-lain yang dimana mereka menjelaskan apa fungsi dari Organisasi Mahasiswa yaitu sebagai penunjang akademik, kemudian menjelaskan materi tentang kelembagaan, adminitrasi dan kemudian dijelaskan tentang mikwa bagaimana fungsinya untuk mahasiswa. semuanya itu

---

<sup>22</sup>Wawancara dengan PM, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

adalah membantu untuk kami setelah memasuki dunia perkuliahan.<sup>23</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap materi yang disampaikan sesuai dengan materi yang disampaikan oleh pemateri dan bermanfaat bagi mahasiswa baru dalam akademik akan tetapi untuk materi yang disampaikan lebih terarah dan fokus dan lebih terinci kemudian dalam materi tersebut perlu penambahan seperti cara menyusun KRS, KPP, cara Registrasi Ulang pembayaran Kuliah. Hal ini sesuai dengan pernyataan diatas menyatakan lebih banyaknya tentang penambahan tersebut.

**c. Persepsi Mahasiswa terhadap Narasumber OPAK Tahun 2014 di STAIN Palangka Raya**

Dalam kegiatan OPAK tahun 2014 Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SI mahasiswa baru Jurusan Tarbiyah Prodi PAI yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SI mengatakan :

Menurut saya kemampuan Narasumber sudah cukup baik menyampaikan materi yang disampaikan sesuai dengan keahliannya masing-masing akan tetapi ada beberapa pemateri atau dosen tersebut menjelaskan materi tentang materi terlalu panjang sehingga membuat mahasiswa baru ngantuk seperti tentang materi tentang Tata tertib Pembinaan Mahasiswa STAIN Palangka Raya, materi Kelembagaan dan Adminitrasi Kemahasiswaan, ada juga Narasumber yang menjelaskan materi terburu-buru dan cepat karena seperti mengejar waktu diakibatkan waktu yang terlalu sempit

---

<sup>23</sup>Wawancara dengan PM, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.



sehingga mahasiswa tidak sepenuhnya paham tentang materi tersebut seperti Tatakerja dan Sistem Pengelolaan Jurusan.<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PI Jurusan Tarbiyah Prodi PAI mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PI mengatakan :

Menurut saya terhadap narasumber sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan apa yang sudah di tentukan, mungkin juga ada salah satu narasumber juga dalam menyampaikan materi terlalu membosankan dan panjang sehingga ada dari kelompok saya tersebut samapai tertidur karena terlalu panjang menjelaskan tentang materi tersebut.<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PD Jurusan Tarbiyah prodi TBI mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PD mengatakan :

Menurut saya untuk narasumber itu pada dasarnya sudah sesuai dengan materi yang disampaikan satu materi jadi pemateri hanya menjelaskan satu materi tersebut ada pemateri yang membahas beberapa materi tersebut apa yang akan dibicarakannya semuanya sudah berjalan lancar.<sup>26</sup>

Akan tetapi berbeda wawancara dengan SD Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SD mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SD mengatakan :

Menurut saya kemampuan Narasumber dalam pemaparannya berbeda ada mudah dipahami dan ada sebaliknya kurang dalam menjelaskan akan tetapi dalam materi-materi lain menurut saya yang paling agak sulit seperti adminitrasai

---

<sup>24</sup>Wawancara dengan SI, Tanggal 16 Juni 2015 di AULA IAIN Palangka Raya

<sup>25</sup>Wawancara dengan PI, Tanggal 16 Februari 2015 di Rungan E1,1 IAIN Palangka Raya

<sup>26</sup>Wawancara dengan PD, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya

karena salah satunya pembuatan surat menyurat Menurut saya kemampuan narasumber sudah cukup baik menyampaikan materi yang disampaikan sesuai dengan keahliannya masing-masing akan tetapi ada beberapa pemateri atau dosen tersebut menjelaskan materi tentang materi terlalu panjang sehingga membuat mahasiswa baru ngantuk seperti tentang materi tentang Tata tertib Pembinaan Mahasiswa STAIN Palangka Raya, materi Kelembagaan ada juga Narasumber yang menjelaskan materi terburu-buru dan cepat karena seperti mengejar waktu diakibatkan waktu yang terlalu sempit sehingga mahasiswa tidak sepenuhnya paham tentang materi tersebut seperti Tata kerja dan Sistem Pengelolaan Jurusan.<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SA mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi TFS yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SA mengatakan :

Menurut saya tentang narasumber yang menyampaikan materi pada saat dilapangan tersebut menurut saya ada yang baik dan ada yang kurang misalnya kurang itu seperti kurang komunikasi dengan audien seperti kita ini, seringkali pemateri tersebut berbicara sendiri sehingga membuat audien banyak mengantuk karena jadwal yang sangat padat dan bercerita gak keintinya langsung, bercerita sendiri jauh dari materi yang dipaparkan contohnya seperti pengenalan Sema Dema, kemudian untuk materi administrasi kemarin itu kurang jelas dan ditambahlah penjelasan sampai terinci mungkin agar mahasiswa baru memahami tentang materi tersebut contohnya seperti denah kampus ataupun mahasiswa baru di ajak berkeliling untuk di jelaskan kampus tersebut.<sup>28</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap WN mahasiswa Jurusan TFS yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, WNmengatakan :

---

<sup>27</sup>Wawancara dengan SD, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>28</sup>Wawancara dengan SA, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

Menurut saya kemampuan narasumber disini untuk memberikan materi lebih banyak memberi seperti hiburan bukan menekankan pada materi yang disampaikan melainkan banyak mahasiswa dengan materi kurang jelas dan apa yang disampaikan karena dalam penjelasan materi salah satunya materi administrasi kurang terlalu memfokuskan tugas-tugas dan fungsinya dalam peran di STAIN Palangka Raya. kemudian untuk pemateri mungkin berbeda-beda cara menyampaikan baik itu bagaimana cara membayar untuk daftar ulang tanpa menjelaskan cara registrasi tersebut yang baik seperti apa, daftar ulang seperti apa sehingga mengakibatkan mahasiswa baru sedikit kebingungan dalam materi ini karena mahasiswa baru tersebut tidak akan langsung mengetahui tentang apa yang di jelaskan tanpa ada penjelasan yang lengkap agar mereka tidak canggung dalam mengurus contoh KPP, KRS dan cara bagaimana registrasi dan lain-lain.<sup>29</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap MP mahasiswa Jurusan Tarbiyah prodi TBG yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, MP mengatakan :

Menurut saya terhadap narasumber sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan apa yang sudah di tentukan, mungkin juga dari beberapa salah satu narasumber juga dalam menyampaikan materi terlalu membosankan dan panjang sehingga mahasiswa baru dari kelompok saya tersebut sampai tidak terlalu memperhatikan Narasumber menjelaskan karena mendengarkan terlalu panjang dalam menjelaskan tentang materi tersebut.<sup>30</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap MK mahasiswa Jurusan Terbiyah Prodi TBG yang

---

<sup>29</sup>Wawancara dengan WN, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>30</sup>Wawancara dengan MP, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya,

MK mengatakan :

Menurut saya terhadap Narasumber sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan apa yang sudah ditentukan, mungkin karena keterbatasan waktu adalah membuat narasumber terlalu singkat sehingga tidak semua materi disajikan untuk semuanya dijelaskan mungkin ada beberapa narasumber juga dalam menyampaikan materi terlalu membosankan dan panjang sehingga dari kelompok lain tersebut sampai tidak fokus memperhatikan Narasumber menjelaskan karena mendengarkan terlalu panjang dalam menjelaskan tentang materi tersebut.<sup>31</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap FL mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, FL mengatakan :

Menurut saya terhadap narasumber sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan apa yang sudah ditentukan sesuai bidang materinya tersebut, mungkin juga dari beberapa salah satu narasumber lain juga dalam menyampaikan materi terlalu membosankan dan panjang sehingga mahasiswa tidak terlalu memperhatikan apa yang dijelaskan Narasumber.<sup>32</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PM mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PM mengatakan :

Menurut saya terhadap Narasumber sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan apa yang sudah ditentukan sesuai bidang materinya, seperti bidang administrasi menjelaskan tentang materi administrasi contoh narasumber menjelaskan tentang tata cara mengajukan surat, bagaimana cara mengajukan surat ke lembaga yang benar. Akan tetapi mungkin ada juga beberapa narasumber lain juga dalam

---

<sup>31</sup>Wawancara dengan MK, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>32</sup>Wawancara dengan PM, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

menyampaikan materi terlalu monoton sehingga membuat mahasiswa baru bosan dan apalagi menjelaskan materi yang disampaikan terlalu panjang sehingga mahasiswa tidak terlalu memperhatikan apa yang dijelaskan Narasumber.<sup>33</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap Narasumberbermacam-macam ada yang menyampaikan kurang baik, baik sesuai dengan pandangan masing-masing mahasiswa baru akan tetapi dari pendapat diatas banyak menyatakan cukup baik dengan cara masing-masing menjelaskan dengan materi yang disampaikan oleh Narasumber dan akan tetapi mungkin terkendala waktu dalam penerapannya dalam pelaksanaan tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan diatas.

#### **d. Persepsi Mahasiswa kualifikasiterhadap Kompetensi Panitia OPAK di STAIN Palangka Raya**

Dalam kegiatan OPAK tahun 2014 Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SI mahasiswa baru Jurusan Tarbiyah Prodi PAI yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SI mengatakan :

Untuk kualifikasi tentang kopetensi dari panitia itu kurang karena menurut saya itu perlu di seleksi dulu tentang kepanitiaan tersebut seperti dari semester panitia paling tidakkan semester 4 keataslah terutama sebagai bindam karena ada yang kemarin panitia karena baru menjadi panitia apa yang peserta tanyakan ada yang tidak mengetahui, dengan begitukan tidak terlalu bermanfaat kalo meskipun ada bindam dan tidak adanya bindam.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Wawancara dengan PM, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>34</sup>Wawancara dengan SI, Tanggal 16 Juni2015 di AULA IAIN Palangka Raya

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap  
PIJurusan Tarbiyah Prodi PAI mahasiswa yang mengikuti OPAK  
Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PI mengatakan :

Menurut saya dalam kualifikasi kompetensi Panitia OPAK  
2014 ada dikatakan baik dan ada pula dikatakan kurang  
dalam kepanitiaan OPAK tahun 2014 tersebut seperti  
penempatan panitia yang saya lihat kepanitiaan tersebut  
kebanyakan mahasiswa masih semester 2 tidak didominasi  
oleh semester-semester atas baik itu memegang acara, dan  
lain-lain sehingga dalam pelaksanaan OPAK tersebut panitia  
kurang mengetahui tentang apa tugas yang diberikan  
kepadanya seperti bindam karena ada dari beberapa bindam  
tidak terlalu akrab sama peserta sehingga mentelantarkan  
peserta. Sebenarnya tugas bindam adalah membimbing  
dan mengawasi peserta bukan tidak menghiraukan dan  
mentelantarkan peserta.<sup>35</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap  
PDJurusan Tarbiyah prodi TBI mahasiswa yang mengikuti OPAK  
Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PDMengatakan :

Menurut saya kualifikasi dari kompetensi Panitia OPAK  
2014 kurang karena ada sebagian panitia mengundur-undur  
waktu penyampaian materinya ada juga panitia sebenarnya  
menyampaikan sebuah materi akan tetapi dalam  
penyampiannya mengajak bosan mahasiswa baru seperti  
terlalu lama menjelaskan dikarenakan pembahasannya  
panjang waktu yang terlalu singkat. Dan ada juga panitia  
yang lebih banyak mengajak permainan untuk mengajak  
mahasiswa baru agar tidak merasa bosan dan mengantuk, jadi  
masing-masing panitia itu berbeda-beda kualifikasinya.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Wawancara dengan PI, Tanggal 16 Februari 2015 di Rungan E1,1 IAIN Palangka  
Raya

<sup>36</sup>Wawancara dengan PD, Tanggal 17Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka  
Raya

Akan tetapi berbeda wawancara dengan SD Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SD mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SD mengatakan :

Menurut saya kualifikasi dari kompetensi Panitia OPAK 2014 kurang sesuai untuk menjadi panitia karena saya menanyakan ada sebagian dari panitia masih semester 2 nah itu kan kurang efektif menurut saya karena pas saya menanyakan kepada panitia ada yang tidak tau tentang tujuan OPAK maknanya nah inikah mempersulit kami apalagi seperti kelompok kami panitia yang menjadi bindam kami semester 2 nah itu kan kurang efektif gitu karena pas saya tanyakan ada seputar pelaksanaannya tidak begitu tau tentang OPAK tersebut. kemudian panitia juga ada yang memberikan makanan kepada peserta itu orangnya galak seperti menawa masa dalam memberikan makan harus membentak-bentak tidak sesuai saja menurut saya.<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SA mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi TFS yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SA mengatakan :

Menurut saya untuk panitia itu mungkin kurang kebersamaannya dengan mahasiswa baru, mungkin menurut saya Cuma bindam, pengisi acara mungkin itu saja, mungkin yang lain kurang kebersamaannya dengan peserta lain sehingga tidak terlalu akrab panitia dan peserta.<sup>38</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap WN mahasiswa Jurusan TFS yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, WN mengatakan :

---

<sup>37</sup>Wawancara dengan SD, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>38</sup>Wawancara dengan SA, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

Menurut saya kualifikasi dari kompetensi Panitia OPAK 2014 kurang sesuai untuk menjadi panitia karena saya menanyakan ada sebagian dari panitia masih semester 2 nah itu kan kurang efektif menurut saya karena pas saya menanyakan kepada panitia ada yang tidak tau tentang tujuan OPAK maknanya nah inilah mempersulit kami apalagi seperti kelompok kami panitia yang menjadi bindam kami semester 2 nah itu kan kurang efektif gitu karena klo masih semester 2 dibawah itu kan belum terlalu tau tentang fasilitas kampus, baik dari kondisi maupun tempat. berapa dan seperti apa setau saya dalam panitia itu biasanya di atas semester 4 bukan malah yang di bawah.<sup>39</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap MP mahasiswa Jurusan Tarbiyah prodi TBG yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, MP mengatakan :

Untuk panitia menurut saya kualifikasinya panitia kurang akrab terhadap mahasiswa baru yang mengikuti OPAK kemarin salah satunya adalah bindam saya melihat dari beberapa bindam dari kelompok yang lain ada sebagian bindam tidak terlalu aktif membantu anggotanya sehingga menurut saya fungsi bindam disini tidak terlalu bermanfaat, mungkin dikarenakan bindam yang masing-masing semester 2 mungkin kurang terlalu banyak mengetahui bagaimana fungsi bindam, kemudian ada sebagian panitia karena kepanitiaan terlalu banyak mungkin ada beberapa dari panitia tersebut terkesan numpang nama mungkin itu saja.<sup>40</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap MK mahasiswa Jurusan Terbiyah Prodi TBG yang

---

<sup>39</sup>Wawancara dengan WN, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>40</sup>Wawancara dengan MP, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.



mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya,

MK mengatakan :

Menurut saya kualifikasi dari kompetensi Panitia OPAK 2014 menurut saya ada dari panitia melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh tetapi ada juga panitia cuma ikut namanya saja sebagai panitia yang seharusnya dia sebagai panitia dan menjalankan tugas sesuai dengan bidangnya seperti ada sebagian bindam yang tugasnya adalah sebagai membimbing anggotanya malah meninggalkan tugasnya tersebut.<sup>41</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap FL mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, FL mengatakan :

Untuk panitia menurut saya kulifikasinya panitia kurangnya keakraban terhadap mahasiswa baru yang mengikuti OPAK kemarin salah satunya adalah bindam saya melihat dari beberapa bindam dari kelompok yang lain ada sebagian bindam tidak terlalu aktif membantu anggotanya sehingga menurut saya fungsi bindam disini tidak terlalu bermanfaat mungkin menurut saya.<sup>42</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PM mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PM mengatakan :

Menurut saya kualifikasi dari kompetensi Panitia OPAK 2014 kurang sesuai untuk menjadi panitia karena kepanitia masih semester 2 nah itukan kurang efektif menurut sayamungkin mereka tidak tau tentang tujuan OPAK maknanya nah inikah mempersulit kami apalagi seperti kelompok kami panitia yang menjadi bindam kami semester 2 nah itukan kurang efektif gitu karena klo masih semester 2 kebawah itukan belum terlalu tau tentang

---

<sup>41</sup>Wawancara dengan MK, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>42</sup>Wawancara dengan PM, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

fasilitas kampus, baik dari kondisi maupun tempat. berapa dan seperti apa setau saya dalam panitia itu biasanya di atas semester 4 bukan malah yang di bawah.<sup>43</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap panitia bermacam-macam ada yang menyampaikan kurang baik, baik sesuai dengan pandangan masing-masing mahasiswa baru akan tetapi dari pendapat mahasiswa baru diatas banyak menyatakan sebagian panitian kurang dalam membimbing yang dijadikan panitia salah satunya dengan pertimbangan masih semester 2, kemudian panitia ada yang cuma ikut nama dalam kepanitiaan dan ada beberapa panitia kurang sesuai dengan tugasnya seperti bindam. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan diatas.

**e. Persepsi Mahasiswa tentang manfaat mengikuti pelaksanaan kegiatan OPAK**

Dalam kegiatan OPAK tahun 2014 Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SI mahasiswa baru Jurusan Tarbiyah Prodi PAI yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SI mengatakan :

Manfaat dalam pelaksanaan OPAK menurut saya itu ada Yaitu kita bisa mengetahui tatacara kuliah mengetahui tentang kepengurusan kampus, kita bisa mengenal kaka tingkat, bisa mengenal jurusan dan prodi kita, menambah teman dan bisa jadi orang yang kedisiplinan.<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PI Jurusan Tarbiyah Prodi PAI mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PI mengatakan :

Jadi kegiatan kami setelah mengikuti OPAK tahun 2014 disitu sudah mengerti yaitu baik tentang mikwa, jurusan, ruang dosen, aula dari kegiatan OPAK yang diikuti pada

---

<sup>43</sup>Wawancara dengan PM, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>44</sup>Wawancara dengan SI, Tanggal 16 Juni 2015 di AULA IAIN Palangka Raya

Orientasi kemarin . Akan tetapi panitia hanya memperkenalkan namanya saja tidak disuruh Observasi langsung dan menjelaskan tempat-tempat tersebut,<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PDJurusan Tarbiyah prodi TBI mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PDmengatakan :

Menurut saya kualifikasi dari kompetensi Panitia OPAK 2014 kurang karena ada sebagian panitia mengundur-undur waktu penyampaian materinya ada juga panitia sebenarnya menyampaikan sebuah materi akan tetapi dalam penyampaiannya mengajak bosan mahasiswa baru seperti terlalu lama menjelaskan dikarenakan pembahasannya panjang waktu yang terlalu singkat. Dan ada juga panitia yang lebih banyak mengajak permainan untuk mengajak mahasiswa baru agar tidak merasa bosan dan mengantuk, jadi masing-masing panitia itu berbeda-beda kualifikasinya.<sup>46</sup>

Akan tetapi berbeda wawancara dengan SD Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SD mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SDmengatakan :

Menurut saya kemanfaat mengikuti OPAK pasti ada seperti melatih disiplin baik dalam kegiatan maupun diluar kegiatan, ada juga manfaat OPAK lainnya karena OPAK itu adalah wahana atau tempat untuk memperkenalkan baik dari teman baru baikdari kelompok sendiri maupun kelompok lain serta memperkenalkan kampus dan beberapa unsur-unsurnya seperti mikwa, aula, kemudian menjelaskan tentang pengertian IPS dan IPK akan tetapi dalam pelaksanaan OPAK tersebut masih kurang, karena dalam penyampaian baik itu kegiatannya banyak permainan lebih ketimbang menjelaskan dari bagaimana cara menyusun KPP, KHS, dan Bagaimana

---

Raya <sup>45</sup>Wawancara dengan PI, Tanggal 16 Februari 2015 di Rungan E1,1 IAIN Palangka

Raya <sup>46</sup>Wawancara dengan PD, Tanggal 17Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka

cara sesudah OPAK contohnya dalam menemui dosen PA tidak ada disampaikan mengenai hal tersebut.<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SA mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi TFS yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SA mengatakan :

Manfaat dalam pelaksanaan OPAK menurut saya itu sangat banyak Yaitu kita bisa mengetahui kepengurusan kampus, kita bisa mengenal kaka tingkat, bisa mengenal prodi kita, menambah teman mungkin itu saja.<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap WN mahasiswa Jurusan TFS yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, WNmengatakan :

Manfaat dalam pelaksanaan OPAK menurut saya itu ada Yaitu kita bisa mengetahui kepengurusan kampus, kita bisa mengenal kaka tingkat, bisa mengenal jurusan dan prodi kita, menambah teman dan kedisiplinan.<sup>49</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap MP mahasiswa Jurusan Tarbiyah prodi TBG yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, MPmengatakan :

Manfaat OPAK menurut saya Fungsi OPAK selain memperkenalkan kampus, membantu dalam pelaksanaan perkuliaah meskipun pada saat materi masih ada sebagian materi belum dijelaskan seperti KPP, KRS dan cara registrasi SPP, kemudian kita bisa mengetahui kepengurusan

---

<sup>47</sup>Wawancara dengan SD, Tanggal 17 Juni2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>48</sup>Wawancara dengan SA, Tanggal 17 Juni2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>49</sup>Wawancara dengan WN, Tanggal 17 Juni2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

kampus,kita bisa mengenal panitia OPAK, bisa mengenal jurusan dan prodi kita, menambah teman dan menjadikan diri untuk disiplin.<sup>50</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap MK mahasiswa Jurusan Terbiyah Prodi TBG yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, MK mengatakan :

Manfaat OPAK menurut saya mengetahui tentang seluk-beluk dalam kampus selain itu juga berfungsi memperkenalkan kampus, membantu dalam pelaksanaan perkuliaah meskipun pada saat materi masih ada sebagian materi belum dijelaskan seperti KPP, KRS dan cara daftar ulang perkuliahan, kemudian kita bisa mengetahui bagian-bagian dan kepengurusan kampus, kita bisa mengenal panitia OPAK, bisa mengenal jurusan dan prodi kita, menambah teman dan menjadikan diri untuk disiplin.<sup>51</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap FL mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, FL mengatakan :

Manfaat OPAK menurut saya Fungsi OPAK selain memperkenalkan kampus, membantu dalam pelaksanaan perkuliaah meskipun pada saat materi masih ada sebagian materi belum dijelaskan seperti KPP, KRS dan cara registrasi SPP.<sup>52</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PM mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PM mengatakan :

---

<sup>50</sup>Wawancara dengan MP, Tanggal 17 Juni2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>51</sup>Wawancara dengan MK, Tanggal 17 Juni2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>52</sup>Wawancara dengan PM, Tanggal 17 Juni2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

Manfaat dalam pelaksanaan OPAK menurut saya itu ada Yaitu kita bisa mengetahui kepengurusan kampus, kita bisa mengenal kaka tingkat, bisa mengenal jurusan dan prodi kita, menambah teman dan kedisiplinan.<sup>53</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahawa persepsi mahasiswa terhadap manfaat kegiatan OPAK bermacam-macam ada yang menyampaikan sangat bermanfaat, cukup bermanfaat baik, kurang sesuai dengan pandangan masing-masing mahasiswa baru akan tetapi dari pendapat diatas banyak menyatakan sangat bermanfaat dengan cara masing-masing menjelaskan pelaksanaan tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan diatas

**f. Persepsi Mahasiswa tentang pembinaan disiplin pada pelaksanaan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya.**

Dalam kegiatan OPAK tahun 2014 Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SI mahasiswa baru Jurusan Tarbiyah Prodi PAI yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SI mengatakan :

Menurut saya pembinaan disiplin itu sudah cukup baik seperti tepat waktu datang tidak terlambat dalam OPAK itukan baik dalam pelaksanaannya dan memiliki nilai pendidikan yaitu untuk melatih agar peserta disiplin, akan tetapi dalam pelaksanaan OPAK tersebut menurut saya masih ada nilai non pendidikan seperti lari-lari, teriak-teriak, dan membentak-bentak tanpa mereka jelaskan tentang makna memberi hukuman.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup>Wawancara dengan PM, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>54</sup>Wawancara dengan SI, Tanggal 16 Juni 2015 di AULA IAIN Palangka Raya

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PI Jurusan Tarbiyah Prodi PAI mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PI mengatakan :

Menurut saya tentang kedisiplinan itu sebenarnya baik, baik untuk peserta maupun panitia, akan tetapi dalam pelaksanaannya tersebut kurang ada nilai pendidikan yaitu kamikan sholat di mesjid cepat-cepat datang ke lokasi sedangkan mereka belum tentu sholat di mesjid setelah itu kami stand by di tempat, mereka juga menyuruh cepat-cepat selesai sedangkan orang di mesjid belum selesai sholat di mesjid itukan tidak baik menurut saya dan disamping itu didalam kegiatan tersebut tidaklah pantas bentuk-bentuk mengeluarkan suara yang tidak baik pada saat itu, yang kedua tentang yang terlambat, yaitu bagi yang terlambat langsung di suruh push up menurut saya jangan seperti itulah karena belum tentu terlambat tersebut memang malas-malas ingin terlambat, tetapi dengarlah penjelasan dari peserta dulu kemudian klo hal tersebut dinilai sebagai alasan barulah beri hukuman yang sesuai. Karena takutnya ada sesuatu yang mengakibatkan dia terlambat seperti jarak rumah terlalu jauh dari kampus atau ada kendala di jalan seperti bocorban, habis minyak dan lain-lain seperti itu.<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PD Jurusan Tarbiyah prodi TBI mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PD mengatakan :

Dari tidakan diawal pembentukan disiplin kami dituntut untuk disiplin kalau kami tidak tepat waktu maka kami akan diberi sanksi misalnya pada saat kami melakukan sholat subuh kami disuruh baris dengan rapi yang disuruh menwa biasanya untuk bagian keamanan kampus yang disini kami pada saat itu kurang disiplin terhadap waktu makanya kami dikasih sangksi baik scout jump, pust'up, maupun jalan jongkok. Nah disini kami mengetahui apa makna dari disiplin

---

<sup>55</sup>Wawancara dengan PI, Tanggal 16 Februari 2015 di Rungan E1,1 IAIN Palangka Raya

agar bisa lebih baik kedepannya dan agar bisa membuat kami lebih sadar atas kesalahan yang biasanya sering mengundurkan waktu, menurut saya juga didalam disiplin itu banyak menurut saya nilai pendidikan cara berpakaian harus rapi dengan pakaian seragam hitam putih agar kita bisa berpakaian dengan rapi, ada juga kegiatan yang tidak mendidik yaitu sebuah sanksi yang diberikan oleh panitia dan resimen mahasiswa yang memberikan hukuman atau sanksi banyak peserta OPAK yang mengalami pingsan atau sakit ini dikarenakan tidak biasa dengan hukuman tersebut.<sup>56</sup>

Akan tetapi berbeda wawancara dengan SD Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SD mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SD mengatakan :

Menurut saya kedisiplinan mengandung nilai pendidikan yang seperti disiplin waktu, kepompakan seragam serta harus peka terhadap sekitarnya. Ada juga yang tidak mendidik dalam disiplin contohnya masa seperti panitia memberikan hukuman tanpa menjelaskan kesalahannya diperbuat seperti pus'up, scot jump, jalan jongkok dan tidak menjelaskan apasih fungsi mereka memberi hukuman<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SA mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi TFS yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SA mengatakan :

Menurut saya dalam nilai disiplin disini ada dan menurut saya sangat baik dari kita datang tepat waktu, berpakaian rapi, alat-alat atribut harus lengkap sangat edukatif sekali melatih kita untuk disiplin.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup>Wawancara dengan PD, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya

<sup>57</sup>Wawancara dengan SD, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>58</sup>Wawancara dengan SA, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.



Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap WN mahasiswa Jurusan TFS yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, WN mengatakan :

Menurut saya nilai pendidikan disiplin ini kurang karena dalam pelaksanaan tersebut cuma mengajarkan kita dengan happy atau bersenang-senang tidak mengajarkan tentang nilai disiplin karena seperti kegiatan dan waktu istirahat atau sholat tersebut berbarangan mengakibatkan mahasiswa tidak disiplin.<sup>59</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap MP mahasiswa Jurusan Tarbiyah prodi TBG yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, MP mengatakan :

Ada nilai disiplin menurut saya seperti datang mengikuti kegiatan harus tepat waktu, pakaian seragam hitam putih mencerminkan tidak ada perbedaan antara mahasiswa yang kaya maupun sebaliknya, untuk melatih agar kita disiplin, akan tetapi ada juga nilai non pendidikan seperti disuruh lari-lari, pus'up, scout jump tanpa menjelaskan fungsi dan manfaat melakukan kegiatan tersebut, apa lagi dalam pelaksanaan tersebut ajang mencari kesenangan dalam kegiatan tersebut.<sup>60</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap MK mahasiswa Jurusan Terbiyah Prodi TBG yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, MK mengatakan :

---

<sup>59</sup>Wawancara dengan WN, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>60</sup>Wawancara dengan MP, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

Menurut saya nilai disiplin seperti datang mengikuti kegiatan harus tepat waktu, pakaian seragam hitam putih mencerminkan tidak ada perbedaan antara mahasiswa yang kaya maupun sebaliknya, untuk melatih agar kita disiplin, akan tetapi ada juga nilai non pendidikan seperti disuruh lari-lari, pus'up, scout jump tanpa menjelaskan fungsi dan manfaat melakukan kegiatan tersebut, apa lagi dalam pelaksanaan tersebut ajang mencari kesenangan dalam kegiatan tersebut.<sup>61</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap FL mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, FL mengatakan :

Ada nilai disiplin menurut saya seperti datang mengikuti kegiatan harus tepat waktu, untuk melatih agar kita disiplin, dan kekompakan masing-masing kelompok akan tetapi ada juga nilai non pendidikan seperti disuruh lari-lari, pus'up, scout jump sehingga sampai ada yang pingsan dan mereka tidak menjelaskan apasih manfaat dan fungsi mereka melakukan hukuman..<sup>62</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PM mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PM mengatakan :

Ada nilai disiplin menurut saya seperti datang mengikuti kegiatan harus tepat waktu, pakaian seragam hitam putih mencerminkan tidak ada perbedaan antara mahasiswa yang kaya maupun sebaliknya, untuk melatih agar kita disiplin, dan kekompakan masing-masing kelompok akan tetapi ada juga nilai non pendidikan seperti disuruh lari-lari, pus'up,

---

<sup>61</sup>Wawancara dengan MK, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>62</sup>Wawancara dengan FL, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

scout jump tanpa menjelaskan makna dan fungsi melakukan kegiatan tersebut.<sup>63</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa tentang pembinaan disiplin pada pelaksanaan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya bermacam-macam ada yang menyampaikan kurang baik, baik sesuai sesuai dengan pandangan masing-masing mahasiswa baru akan tetapi dari pendapat diatas baik dengan alasan dalam pelaksanaan OPAK kalau tidak diterapkan disiplin maka kegiatan akan lebih kacau tidak sesuai dengan jadwal kemudian yang tidak memiliki nilai seperti disuruh lari-lari, pus'up, scout jump tanpa menjelaskan makna dan fungsi memberikan hukuman pada kegiatan dalam pelaksanaan tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan diatas.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

#### **Persepsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah terhadap Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan tahun 2014 di STAIN Palangka Raya.**

Persepsi mahasiswa terhadap kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan tahun 2014 di STAIN Palangka Raya itu beragam persepsi yang disampaikan, ada yang mengatakan bermanfaat, lancar, cukup lancar, bagus sekali dan masih dalam proses perbaikan, serta masih ada kendala yang dihadapi oleh mahasiswa, namun walaupun kegiatan tersebut masih mempunyai kendala tentunya juga ada manfaat yang didapat oleh

---

<sup>63</sup>Wawancara dengan PM, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

mahasiswa Jurusan Tarbiyah dari mengikuti kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) di STAIN Palangka Raya.

1. Persepsi mahasiswa terhadap waktu pelaksanaan kegiatan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa Jurusan Tarbiyah terhadap Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) Tahun 2014, jadi dapat disimpulkan waktu kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) Tahun 2014 dari beberapa pendapat diatas menurut SI, PI dan PM menyatakan waktu dalam jadwal OPAK sudah sesuai jadwal kegiatan OPAK akan tetapi terkendala dalam pelaksanaannya karena terlalu lama pemateri menyampaikan materinya sehingga waktu yang telah diberikan tidak sesuai jadwal, akan tetapi lebih banyak menyatakan tidak sesuai waktu yang ditetapkan di jadwal seperti PD, SD, SA, WN, MP, dan MK menyatakan waktu dalam kegiatan OPAK tidak sesuai jadwal yang sudah ditentukan, dalam jadwal tersebut ada dari beberapa pemateri datang terlambat ataupun jadwal pemateri yang satu dirubah dengan materi yang lain karena ada kesibukan lain yang lain yang tidak bisa ditinggalkan sehingga materi yang sudah terjadwal jadi tidak sesuai jadwal yang telah ditentukan, hal ini dapat peneliti lihat pada observasi kemudian dikuatkan dari pernyataan informan diatas.

2. Persepsi Mahasiswa terhadap materi OPAK.

Persepsi Mahasiswa terhadap Materi yang di jelaskansudah sesuai dengan materi yang disampaikan oleh pemateri yang sesuai dengan akademik dan bagi mahasiswa baru,hal ini sesuai dengan banyak menyatakan sesuai dan bermanfaat sepertiinisial SD, MK, PI, SA, MP, PM dan FL menyatakan hal yang sama. Menurut FL menyatakan akan tetapi untuk materi yang disampaikan seharusnya lebih fokus dan lebih terinci terhadap pembahasan materi-materi dalam Pelaksanaan OPAK tahun 2014 tersebut, kemudian perlu ditambahmateri seperti cara menyusun KRS, KPP, cara Registrasi Ulang pembayaran Kuliah. Hal ini sesuai dengan pernyataan diatas menyatakan lebih banyaknya tentang penanbahan materi OPAK tersebut.<sup>64</sup>

3. Persepsi Mahasiswa tentang Narasumber OPAK tahun 2014.

Persepsi Mahasiswa terhadap Narasumber bermacam-macam ada yang menyampaikan kurang baik, baik sesuai dengan pandangan masing-masing mahasiswa baru akan tetapi dari pendapat diatas banyak menyatakan cukup baik dengan cara masing-masing menjelaskan dengan materi yang disampaikan oleh Narasumber dan akan tetapi mungkin terkendala waktu dalam penerapannya dalam pelaksanaan tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan diatas.

4. Persepsi mahasiswa terhadap kualifikasi kopetensi Panitia OPAK 2014.

Persepsi mahasiswa terhadap panitia bermacam-macam juga ada yang menyampaikan kurang baik, baik itu sesuai dengan pandangan

---

<sup>64</sup>Wawancara dengan FL, Tanggal 17 Juni2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

masing-masing mahasiswa baru akan tetapi dari pendapat mahasiswa baru diatas banyak menyatakan sebagian panitian kurang akrab dalam membimbing mahasiswa baru seperti bindam, kemudian panitia ada yang cuma ikut nama dalam kepanitiaan tersebut.hal senada dengan pendapat beberapa peserta seperti menurut MP menyatakan Untuk panitia menurut saya kulifikasinya panitia kurang akrab terhadap mahasiswa baru yang mengikuti OPAK kemarin salah satunya adalah bindam, saya melihat dari beberapa bindam dari kelompok yang lain ada sebagian bindam tidak terlalu aktif membantu anggotanya sehingga menurut saya fungsi bindam disini tidak terlalu bermanfaat, mungkin dikarenakan bindam yang masing-masing semester 2 mungkin kurang terlalu banyak mengetahui bagaimana fungsi bindam, kemudian ada sebagian panitia karena kepanitian terlalu banyak mungkin ada beberapa dari panitia tersebut terkesan numpang nama mungkin itu saja.<sup>65</sup>

5. Persepsi Mahasiswa tentang manfaat mengikuti pelaksanaan kegiatan OPAK tahun 2014.

Persepsi Mahasiswa terhadap Manfaat kegitan OPAK Bermacam-Macam ada yang menyampaikan sangat bermanfaat, cukup bermanfaat baik, dan kurang sesuai dengan pandangan masing-masing mahasiswa baru akan tetapi dari pendapat diatas banyak menyatakan sangat bermanfaat dengan cara masing-masing menjelaskan pelaksanaan tersebut. bermanfaat contohnya seperti dalam pelaksanaan OPAK di STAIN

---

<sup>65</sup>Wawancara dengan MP, Tanggal 17 Juni2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya mahasiswa barukan belum mengetahui apa itu kampus, bagaimana unsur-unsur kampus dan lain-lain. Dengan di adakan kegiatan tersebut akan mempermudah mahasiswa baru untuk lebih tau bagaimana unsur-unsur kampus itu sendiri contohnya saja menyusun KPP, bagaimana sistem perkuliahan, bagaimana mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen, setelah itu diajarkan disiplin yang bertujuan untuk menumbuhkan kepekaan, menumbuhkan kepedulian, mengajari keteraturan, keakraban, dan menumbukan kepatuhan mahasiswa baru tersebut. Sedangkan kendalanya antara lain adalah keaktifan para panitia itu sendiri, yang mana panitia harus menjalankan semua kegiatan sesuai dengan konsep yang sudah ada terutama waktu yang dimana menyebabkan kegiatan tersebut mundur dari waktu yang di tetapkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan diatas.

6. Persepsimahasiswa tentang pembinaan disiplin dalam pelaksanaan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya.

Persepsi Mahasiswa tentang pembinaan disiplin pada pelaksanaan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya bermacam-macam ada yang menyampaikan kurang baik sesuai dengan pandangan masing-masing mahasiswa baru, akan tetapi dari pendapat diatas baik dengan alasan dalam pelaksanaan OPAK dalam kegiatan tersebut masih ada unsur fisik contohnya seperti Scoot Jump menurut mereka menyuruh scoot jump sama halnya dengan memberikan hukuman fisik apalagi hukuman tersebut dilakukan pada saat mereka belum sarapan karena bisa merusak kesehatan

terutama fisik apalagi dalam keadaan tubuh yang belum siap untuk melakukan hal tersebut. Hal ini sangat berbahaya dikarenakan bisa membuat kram tubuh sampai mungkin mengganggu pencernaan, apa lagi scoot jump ini dilakukan seorang perempuan berakibat kemandulan seperti menurut Nisrina bahaya scoot jump scoot jump yang dilakukan terus menerus dapat memicu kemandulan bagi wanita, dan skot jump yang dilakukan terlalu lama dapat menimbulkan rasa sakit pada tubuh.<sup>66</sup> Hal ini sesuai dengan pernyataan informan di atas.

Persepsi yang disampaikan oleh mahasiswa tentunya berbeda, hal ini terjadi karena persepsi sendiri mempunyai pengertian adalah tanggapan atau penerimaan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.<sup>67</sup> Jadi semua persepsi yang diberikan berdasarkan realita yang terjadi yang ditangkap melalui panca indra seperti mata sebagai indra penglihat dan telinga sebagai indra pendengar dan ini termasuk dalam jenis persepsi visual yang artinya persepsi yang didapatkan dari penglihatan dan persepsi auditori adalah persepsi yang didapatkan dari indra pendengaran.<sup>68</sup>

Menurut Walgito mengatakan terdapat dua faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi persepsi berkaitan dengan kebutuhan psikologis, alat indra, syaraf atau susunan pusat syaraf,

---

<sup>66</sup>Nisrina, *Manfaat dan bahaya skot jump*, <http://nisrina.co.id/blog/manfaat-dan-bahaya-skot-jump/>, diunduh 15 April 2015 pukul 20.25 wib.

<sup>67</sup>Depdikbud RI, *Kamus besar bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1999, h. 675

<sup>68</sup><http://www.psychologymania.com/2011/09/jenis-jenis-persepsi-dinamika-persepsi.html> (online tanggal 28 februari 2013)



kepribadian dan pengalaman penerimaan diri serta keadaan individu pada waktu tertentu. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang digunakan untuk obyek yang dipersepsikan atas orang dan keadaan, intensitas rangsangan, lingkungan, kekuatan rangsangan akan turut menentukan didasari atau tidaknya rangsangan tersebut.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup>Otnamharfira's, *Persepsi*, <http://otnamharfira.wordpress.com/2010/02/18/persepsi/>, online 28 Mei 2015